

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai tujuan dari penelitian “Peranan Pandu Dalam Meningkatkan Keselamatan dan Kelancaran Kapal di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”, pada bab ini akan diberikan kesimpulan dan saran, yaitu:

A. Kesimpulan

1. Tugas pandu di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dalam hal ini adalah untuk mencegah terjadinya kecelakaan kapal dan kerugian lain dalam pelayaran dengan melaksanakan jasa pemanduan. Karena pandu dianggap seorang navigator yang sangat mengetahui kondisi dan sifat perairan setempat disamping keahliannya untuk mengendalikan kapal melalui saran yang diberikannya kepada nakhoda sehingga kapal dapat melayari suatu perairan dengan selamat. Selama ini proses pemanduan yang dilaksanakan di Tanjung Emas Semarang berjalan aman dan sesuai prosedur serta dalam penggunaan teknologi sudah maksimal tetapi dalam proses tersebut terdapatnya nelayan yang berlalu lalang dan berada di sekitar alur pelayaran dan tidak memperhatikan kedatangan kapal sehingga hal tersebut mengganggu proses penyandaran kapal yang akan dilakukan oleh pandu.
2. Sebelum melakukan tugas pemanduan, terlebih dahulu akan menerima permintaan jasa pemanduan dari agen yang selanjutnya kantor pandu akan menerima *pilot order* sesuai dengan permintaan dari agen tersebut. Selanjutnya, petugas pandu akan mengkonfirmasi dengan kapal yang akan

dipandu, setelah itu sesuai dengan ukuran kapal, pandu diiringi dengan jumlah kapal tunda yang dibutuhkan dan naik kapal melalui Tangga Monyet, setelah mempelajari karakteristik kapal melalui *pilot card* yang didapat dari nahkoda kapal, lalu pandu memberikan instruksi kepada jurumudi dan kapal tunda sampai merapat ke dermaga. terakhir pandu akan mengisi form dan minta tanda tangan nahkoda/mualim jaga sebagai bukti pemanduan. Proses berjalan menurut prosedur mulai dari awal sampai akhir tugas pemanduan tetapi terdapat masalah dalam permintaan jasa kapal pemanduan dengan kurang optimalnya dan kurang cepatnya proses permintaan jasa. Dalam hal ini PPJK (Permohonan Pelayanan Jasa Kapal) yang dalam pelaksanaannya masih dilakukan secara manual, hal tersebut menimbulkan lambatnya proses pemesanan jasa pandu sehingga agen harus menuju ke kantor Pelindo dan kantor Kependuan untuk menyerahkan form PPJK yang memakan banyak waktu dan tidak efektif

B. Saran

Dari banyak hal yang diteliti, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Sebaiknya KSOP sebagai pihak yang berwenang mengosongkan alur pelayaran di Pelabuhan Tanjung Emas Senarang melakukan patroli rutin untuk menjaga alur dari aktivitas nelayan, sehingga kegiatan pemanduan dapat berjalan dengan lancar.

2. Untuk mempercepat waktu dan mengurangi biaya yang dikeluarkan, sebaiknya proses permohonan jasa pemanduan di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dilakukan secara *online* seperti halnya melakukan pembayaran secara *online*.

